

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PENERAPAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA BPR SEKOTA TABANAN**

I Kade Darma Wedana Putra¹
I Dewa Ayu Eka Pertiwi²
Komang Adi Kurniawan Saputra³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali
darmawedana2001@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. penelitian ini dilakukan pada BPR Sekota Tabanan dengan sampel penelitian berjumlah 101 responden yang di ambil menggunakan teknik jenuh. Seluruh data yang di peroleh dari distribusi kuisioner layak digunakan. Teknik dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda dan pengujian hipotesis (uji f dan uji t). Hasil penelitian menemukan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Saran yang dapat diberikan peneliti adalah hendaknya secara berkala memberikan pelatihan kepada karyawan, untuk meningkatkan pemahaman karyawan.

Kata Kunci: Kualitas Laporan Keungan, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Akuntansi, Badan Perkreditan Rakyat.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of accounting understanding and the application of accounting information systems on the quality of financial statements. This study was conducted on BPR Sekota Tabanan with a research sample of 101 respondents who were taken using the saturation technique. All data obtained from the questionnaire distribution is suitable for use. The techniques in this study are Multiple Linear Regression analysis and hypothesis submission (f test and t test). The results of the study found that accounting understanding had a positive and significant effect on the quality of financial statements, and the application of accounting information systems had a significant positive effect on the quality of financial statements. The suggestion that researchers can give is that they should periodically provide training to employees, to improve employee understanding.

Keywords: Quality of Financial Reports, Implementation of Information Systems Akuntansi, Pemahaman Akuntansi, Badan Perkreditan Rakyat.

PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menujukan informasi yang benar dan jujur baik itu dari laporan bulanan ataupun laporan tahunan. Kualitas laporan keuangan berguna sebagai pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan dengan berbagai pengukurannya, umunya digunakan dalam pengambilan keputusan investasi, perjanjian kompensasi dan persyaratan hutang, selain itu keputusan kontrak yang rendah akan mempengaruhi tranfer kesejahteraan yang tidak diinginkan (Novtania Mokognita, 2017). Menurut Mokognita dan Pontoh (2017), kualitas laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari suatu proses pencatatan, ringkasan tersebut merupakan suatu proses transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun yang bersangkutan dan merupakan suatu bentuk pertanggung jawaban pemerintah kepada rakyat atas pengelolaan dan public baik dari pajak retribusi atau transaksi lainnya.

Sedangkan menurut Bahri (2016), kualitas laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut Hans (2016), mengatakan kualitas laporan keuangan yang baik adalah apabila infomasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainnya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Jadi, dari pengertian di atas yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan merupakan proses akhir dari pencatatan laporan keuangan yang berisi tentang informasi keuangan perusahaan yang berguna bagi pihak yang berkepentingan serta dalam kualitas laporan keuangan tersebut harus mudah dipahami dan memenuhi kebutuhan pemakainnya dalam pengambilan keputusan kedepannya.

Dalam penelitian ini kualitas laporan keuangan akan dikaitkan dengan pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi. Pertama, pemahaman akuntansi adalah seseorang yang pandai dan benar-benar mengetahui

proses akuntansi baik menggunakan teknologi komputer ataupun manual (Arismawati, 2017). Pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar tentang proses akuntansi baik itu secara manual atau menggunakan teknologi komputerisasi. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi satu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan dalam SAK-ETAP (Safitri, 2021). Menurut Mahmudi (2010), pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami atau mengerti benar akuntansi baik sebagai seperangkat pengatahan (body of knowledge) maupun sebagai proses, mulai dari pencatatan transaksi sampai menjadi laporan keuangan. Dari pengertian yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan pemahaman akuntansi adalah sejauh mana seseorang mengerti dan paham betul akan akuntansi, yang mana seseorang paham akuntansi mulai dari proses mencatat transaksi keuangan, pengelompokan, pelaporan dan penafsiran data keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang yang dituliskan permasalahan yang diangkat sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR Sekota Tabanan?
2. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR Sekota Tabanan?

TINJAUAN PUSTAKA

Resource Based View Theory

Resource Based View Theory (RBV) dipelopori pertama kali oleh Wernerfelt (1984). Teori RBV memandang bahwa sumber daya dan kemampuan perusahaan penting bagi perusahaan, karena merupakan pokok atau dasar dari kemampuan daya saing serta kinerja perusahaan. Asumsi dari teori RBV yaitu mengenai bagaimana suatu perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain, dengan mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan sesuai

dengan kemampuan perusahaan dalam mencapai keunggulan kompetitif perusahaan.

Technology Acceptance Model

Technology Acceptance Model (TAM) diperkenalkan pertama kali oleh Davis pada tahun 1986. TAM adalah model riset terpopuler untuk memprediksi penerimaan dan penggunaan teknologi informasi (Mutlu & Efeoglu, 2013). TAM merupakan teori yang sudah dimodifikasi dari kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), intensitas (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*) yang mengadopsi dari komponen - komponen *Theory of Reason Actioned* (TRA).

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari suatu proses pencatatan dan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan dan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat atas pengelolaan dana publik baik dari pajak, retribusi atau transaksi lainnya (Mokognita *et al.*, 2017).

Pemahaman Akuntansi

Pemahaman menurut kamus Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan proses, perbuatan memahami atau memahamkan. Sesorang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan memiliki pengetahuan yang mendalam dalam bidang akuntansi (Lestari & Dewi, 2020).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem pencatatan dan pelaporan yang digunakan untuk menyajikan informasi keuangan secara sistematis (Sutapa & Miati, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang ada di kota Tabanan. Obyek penelitian pada penelitian ini adalah pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR Sekota Tabanan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

karyawan tetap yang ada di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sekota Tabanan, dimana terdapat sebanyak 13 BPR yang berpusat di Kota Tabanan. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan *purposive sampling* jadi total sampel sebanyak 101 responden. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan teknik analisis data regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengadopsi teknik analisis regresi linier berganda. Adapun hasil uji analisis regresi linier berganda yang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3,160	2,865		1,103	0,273
	Pemahaman akuntansi	0,598	0,096	0,479	6,227	0,000
	Penerapan sistem informasi akuntansi	0,475	0,085	0,430	5,585	0,000

Sumber: data diolah 2024

Tabel 1 menjelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 3,160 yang berarti bahwa apabila pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi sama dengan nol (0) maka kualitas laporan keuangan akan sebesar 3,160. Variabel pemahaman akuntansi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,598 yang berarti setiap peningkatan pemahaman akuntansi sebesar satu satuan maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,598, dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan. Variabel penerapan sistem informasi akuntansi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,475 yang berarti setiap peningkatan penerapan sistem informasi akuntansi sebesar satu satuan maka

kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,475, dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan.

Pembahasan

1. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPR Sekota Tabanan

Pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR Sekota Tabanan, dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar positif 0,598 dan nilai signifikansi $0,000 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa, semakin tinggi pemahaman akuntansi maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada BPR Sekota Tabanan. Demikian pula sebaliknya semakin rendah pemahaman akuntansi maka akan menurunkan kualitas laporan keuangan pada BPR Sekota Tabanan. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurhkmah *et al.*, (2024); Astute dam Jamain, (2024) dan Saripuspita *et al.*, (2024). bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh seorang karyawan, maka mereka akan dapat menyajikan laporan keuangan yang semakin berkualitas. Hal ini dikarenakan pemahaman akuntansi memiliki peran yang signifikan dalam mencapai tingkat kinerja yang profesional, dan pengaruhnya dalam pengambilan keputusan, maka dari itu kemampuan untuk menerapkan informasi akuntansi juga akan semakin berkembang.

2. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPR Sekota Tabanan

Variabel penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR Sekota Tabanan, dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar positif 0,475 dan nilai signifikansi $0,000 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada BPR Sekota Tabanan. Demikian pula sebaliknya, semakin buruk penerapan sistem informasi akuntansi maka akan menurunkan kualitas laporan keuangan pada BPR Sekota Tabanan. Hasil penelitian ini didukung juga dengan hasil penelitian sebelumnya

yang dilakukan oleh Oktavia *et al.*, (2020); Wilistari dan Safitri, (2021) dan Wijaya dan Faruq, (2021) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keungan. Semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi akan menghasilkan laporan keungan yang berkualitas. Hal ini dikarenakan penrapan sistem informasi akauntansi yang semakin baik akan memudahkan penguna sistem informasi dalam mengelola data transaksi menjadi informasi akuntansi yang berguna bagi pemakai internal atau eksternal, yang pada akhirnya dalam penggunaanya dapat menjamin keamaan data laporan keuangan yang telah dibuatnya.

PENUTUP

Simpulan

Hasil pengujian yang dilakukan sebelumnya memperoleh suatu simpulan akhir sebagai berikut:

1. Pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR Sekota Tabanan. Hal ini berarti semakin tinggi pemahaman akuntansi, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada BPR Sekota Tabanan. Hal ini dikarenakan dengan pemahaman akuntansi yang baik membantu karyawan BPR untuk mengikuti standar akuntansi keungan (SAK) secara tepat, sehingga penyusunan laporan keungan yang lebih akurat, relevan dan dapat dibandingkan. Pehaman akuntansi yang baik menjadikan karyawan dapat mengelola transaksi keungan BPR dengan rapi dan terstruktur, serta pemahaman akuntansi yang kuat juga memungkinkan penyusunan laporan keuangan secara efisien dan tepat waktu.
2. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR Sekota Tabanan. Hal ini berarti semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada BPR Sekota Tabanan. Hal ini dikarenakan penerapan sistem informasi akuntansi dapat membantu menghemat waktu dan sumber daya, serta memungkinkan karyawan

berfokus pada analisis dan pengambilan keputusan strategis, bukan hanya pada pencatatan manual.

Saran

Berdasarkan simpulan penelitian disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi BPR Sekota Tabanan, berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan oleh penelitian adalah BPR Sekota Tabanan, yaitu: Pertama, hendaknya memberikan pelatihan secara berkala kepada karyawan yang bekerja di bagian akunting atau lainnya supaya nantinya dalam menghitung jumlah sisi debet dan kredit menjadi lebih balance dan dapat menjadi suatu laporan keungan yang berkualitas. Kedua, dalam penerapan sistem informasi akuntansi dalam BPR hendaknya terus melakukan pelatihan dan peninjauan secara berkala kepada karyawan atau sistem dalam penyusunan laporan keuangan. Terakhir, terkait kualitas laporan keuangan hendaknya dalam penyajian laporan keuangan supaya disajikan tepat waktu untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat berpengaruh pada kualitas laporan keuangan, seperti sistem pengendalian internal dan tingkat pendidikan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas populasi dan sampel penelitian, seperti menggunakan Lembaga keuangan lainnya (perbankan, LPD) serta wilayah populasi bisa diperluas kebupaten yang ada di Provinsi Bali untuk dapat lebih menggeneralisasikan hasil temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, S. Y. A., & Asmeri, R. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Efisiensi Investasi pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(1), 96-105.
- BAB, I. & B. II. T. P. (2020). Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau.
- Christy, D. V., & Pande. D. P. (2018). Analisis TAM Terhadap Sikap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di PT Garuda Indonesia Station DPS. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol.24, 1105–1134.
- Cinta, A. A. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kota Makassar. 1–38.
- Citra, S. (2020). Penggunaan Internet Sebagai Media Sumber Literatur oleh Mahasiswa Program Magister: Pendekatan Model TAM (Technology Acceptance Model) yang Dimodifikasi.
- Dusak, R. E. (2021). Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 447–454.
- Dyah, R. W., & Adri. O. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Wonogiri). *Journal Of Accounting And Financial*. Vol.5, 1–13.
- Dyah, R. W., & Adri. O. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Of Accounting And Financial*. Vol.5, 1–12.
- Elfita, Y., Irma. M., & Fadrul. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi. *Research In Accounting Journal*. Vol.1(1), 64–88.
- Endang, F. (2018). Technology Acceptance Model (TAM) Untuk menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Iqra*. Vol.9, 1–13.
- Fridatien, E. (2024). Peran Manajemen Aset Berkelanjutan.

- Gusherinsya, R., & Samukri. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Vol.9, 58–68.
- Gusherinsya, R., & Samukri. S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. 58–68.
- Hanafi, A., Samsudin., & Hermasyah. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Desa Di Kecamatan Dompu Kabupaten. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi (JAME)*, 11–19.
- Henny., & Koerniawan. I. (2018). Persepsi Karyawan Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris di Rumah Sakit Permata Grup). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikai*. Vol.9, 39–44.
- Irton, SE. M. S. (2024). Dampak Penggunaan Sistem Informasi AKuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *STMIK AMIKOM Yogyakarta*. 1–8.
- Lestari, W. T., & Dewi. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kulaitas Laporan Keuangan. *Kumpulan Riset Akuntansi*. Vol.11, 170–178.
- Mangar, B., Anakotta, F. M., & Kalau., A. K. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kepulauan Aru).
- Mawar, M. N., Ana. S., & Endah. P. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*. Vol.10, 48–58.
- Noor, R. (2019). Pengaruh Kecanggihan Tkenologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi, Partisipan Manajemen, Pengetahuan Manajemen Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi, dan Peran Pengawan Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada BPR Sekaresidenan Pati). 1–12.